

Penyuluhan Kanker Serviks Dan Pemeriksaan Kesehatan Melalui Tes Iva Di Cipayang Jakarta Timur

Santi Agustina
Universitas Respati Indonesia
Email: Santi_agustina@urindo.ac.id

ABSTRAK

Kanker leher rahim (Ca Cervix) merupakan kanker terbanyak yang diderita perempuan di Indonesia. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Deteksi dini dapat dilakukan melalui papsmear atau IVA. Inspeksi visual asam (IVA) adalah deteksi dini kanker leher rahim alternatif selain pap smear untuk memeriksa daerah yang tidak bisa dijangkau oleh pap smear. Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai kanker serviks dan mendeteksi dini penyakit kanker serviks. Design penelitian ini ada penelitian kuantitatif. Kegiatan pemeriksaan IVA dilakukan pada tanggal 3 Februari 2015 yang diikuti oleh 54 peserta yang tujuannya untuk deteksi dini kanker serviks terutama untuk perempuan usia subur (produktif) yang sudah menikah di Cipayang Jakarta Timur. Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang di buat oleh Prodi DIV bidan pendidik dan mahasiswa mendapat sambutan yang positif dari ibu hamil dan para kader.

Keyword: Penyuluhan, Kanker Serviks, Tes Iva

ABSTRACT

Cervical cancer (Ca Cervix) is the most cancer suffered by women in Indonesia. Health promotion and early detection are priorities for preventing and managing diseases. Early detection can be done via Pap smear or IVA. Visual acid (IVA) inspection is an alternative early detection of cervical cancer in addition to pap smears to examine areas that cannot be reached by pap smears. The purpose of this activity is to provide participants with knowledge about cervical cancer and early detection of cervical cancer. The design of this research is quantitative research. The IVA examination was carried out on February 3, 2015, which was attended by 54 participants whose purpose was early detection of cervical cancer especially for fertile (productive) women who were married in Cipayang, East Jakarta. From the results of the training activities that have been carried out, it can be concluded that the activities made by the DIV Study Program midwives and student midwives receive a positive response from pregnant women and cadres.

Keyword: Counseling, Cervical Cancer, Iva Test

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim (Ca Cervix) merupakan kanker terbanyak yang diderita perempuan di Indonesia. Secara statistik, hampir setiap 1 jam terdapat 1 perempuan yang meninggal akibat kanker leher rahim. Data rumah sakit sentral Indonesia terdapat 15.000 pasien baru kanker leher rahim setiap tahunnya, dan 8.000 diantaranya meninggal. Keadaan ini berbeda dengan di negara

maju, umumnya kanker serviks sudah menurun jumlahnya berkat program skrining kanker serviks. Di Indonesia masalah banyaknya kasus kanker serviks diperburuk lagi dengan banyaknya kasus (>70%) yang sudah berada pada stadium lanjut ketika datang ke Rumah Sakit. Jumlah penderita kanker serviks di Indonesia semakin tinggi. Promosi kesehatan dan deteksi dini menjadi prioritas untuk mencegah dan menangani penyakit. Deteksi dini dapat dilakukan melalui papsmear atau IVA. Inspeksi visual asam (IVA) adalah deteksi dini kanker leher rahim alternatif selain pap smear untuk memeriksa daerah yang tidak bisa dijangkau oleh pap smear. IVA dilakukan dengan cara mengolesi leher rahim dengan asam asetat, untuk melihat tanda-tanda lesi prakanker (tahapan sel-sel berubah menjadi sel-sel buruk yang berpotensi menjadi kanker). Hasil IVA bisa dilihat langsung saat itu juga sehingga dapat diambil keputusan cepat mengenai penatalaksanaannya. Selain mudah dan terjangkau, IVA juga memiliki akurasi yang sangat tinggi (90%) dalam mendeteksi lesi atau luka prakanker. Masalah Kesehatan khususnya negara berkembang seperti Indonesia begitu kompleks dan harus segera diatasi dengan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, Prodi D-IV Bidan Pendidik dan mahasiswa dari Universitas Respati Indonesia menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kanker serviks dan pemeriksaan kesehatan melalui tes IVA di Cipayung Jakarta Timur. Tingginya tingkat kematian akibat kanker terutama di Indonesia antara lain disebabkan karena terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya kanker, tanda-tanda dini dari kanker, faktor-faktor resiko terkena kanker, cara penanggulangannya secara benar serta membiasakan diri dengan pola hidup sehat. Tidak sedikit dari mereka yang terkena kanker, datang berobat ketempat yang salah dan baru memeriksakan diri ke sarana pelayanan kesehatan ketika stadiumnya sudah lanjut sehingga biaya pengobatan lebih mahal. Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta mengenai kanker serviks dan mendeteksi dini penyakit kanker serviks.

METODE

Metode penyelesaian kegiatan ini adalah dengan melakukan pemeriksaan tes IVA secara langsung kepada peserta. Sebelum melakukan pemeriksaan para peserta di berikan ceramah mengenai kanker serviks. Waktu dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini akan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2015 bertempat di Kampus B URINDO. Kegiatan ini dilaksanakan oleh prodi D-IV Bidan Pendidik dan para mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan seperti pada table dibawah ini:

No	Panitia	Peserta	Waktu
1.	Pendahuluan a. Menyampaikan salam b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu	a. Menjawab salam b. Mendengarkan tim penyuluh c. Memberi respon	5 menit
2.	Inti a. Pengertian kanker serviks b. Penyebab kanker serviks c. Pengertian IVA d. Keuntungan IVA	a. Mendengarkan dengan penuh perhatian. b. Menulis tentang materi yang disampaikan. c. Mendengarkan dengan penuh perhatian. d. Menulis tentang materi yang disampaikan.	30 menit
3.	Penutup a. Tanya jawab b. Menyimpulkan hasil penyuluhan c. Memberi salam penutup	a. Menanyakan yang belum jelas b. Aktif bersama menyimpulkan c. Menjawab salam	10 menit

HASIL

Kegiatan pemeriksaan IVA dilakukan pada tanggal 3 Februari 2015 yang diikuti oleh 54 peserta yang tujuannya untuk deteksi dini kanker serviks terutama untuk perempuan usia subur (produktif) yang sudah menikah di Cipayung Jakarta Timur. Dari hasil pemeriksaan, 4 di antaranya dinyatakan positif. Tim kesehatan yang melakukan pemeriksaan membuat surat rujukan untuk

pemeriksaan lanjut. Manfaat yang didapatkan setelah melakukan kegiatan ini peserta mengetahui mengenai kanker serviks bahayanya terhadap kesehatan wanita dan peserta mengetahui hasil pemeriksaan kanker serviks sehingga bisa dideteksi secara dini.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang di buat oleh Prodi DIV bidan pendidik dan mahasiswa mendapat sambutan yang positif dari ibu hamil dan para kader. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk masyarakat Cipayung. Selain diberikan penyuluhan peserta juga dilakukan pemeriksaan kanker serviks dengan IVA tes. Dari 54 peserta yang mengikuti tes terdapat 4 peserta yang hasilnya positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukhatib MD. 2009. Problem Kesehatan Reproduksi Remaja: Tawaran Solusi, disampaikan pada Seminar Nasional Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Remaja di PP.
- YPKP. 2006. *Modul Mahasiswi Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : YPKP
- Artiningsih, Ninik. 2011. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Dalam Rangka Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Blooto Kecamatan Prajurit Kulon Mojokerto, diambil dari <http://eprints.uns.ac.id/7417/> yang diakses tanggal 8 desember 2015. Surakarta : UNS.
- Arum, Rahma, Rina dan Fitria Prabandari. 2011. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Minat WUS (Wania Usia Subur) Dalam Melakukan Peeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan* Vol. 3 No. 1 Edisi Juni 2012.
- Agnes Higgins. 2006. Impact Of Perinatal Mental Health Education On Student Midwives' Knowledge, Skills And Attitudes: A Pre/Post Evaluation Of A Module Of Study. *Nurse Education Today* 36, 364-369
- Christian N. Eze et al. 2015. Effect Of Health Education On Trainee Teachers Knowledge, Attitudes, And First Aid Management Of Epilepsy An Interventional Study. *SEIZURE: European Journal of Epilepsy* 14-16

